

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menunjukkan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya (Hadi, 1986).

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan model pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen (Latipun dalam Danica, 2013) merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dilihat pengaruhnya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penting dalam metode penelitian eksperimental karena menunjukkan bagaimana suatu penelitian eksperimental dilakukan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain satu-kelompok merupakan desain yang banyak digunakan karena dalam kehidupan sehari-hari

sering kali peneliti sulit untuk membentuk kelompok-kelompok penelitian dan melakukan randomisasi (Seniati, 2011).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada awal penelitian, dilakukan pengukuran terhadap Variabel Terikat (VT) yang telah dimiliki subjek. Setelah dimanipulasi, dilakukan pengukuran kembali terhadap VT dengan alat ukur yang sama, (Christensen dalam Seniati, 2011). Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar:

Gambar 2
Desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

- O_1 : Pengukuran 1
- X : Manipulasi
- O_2 : Pengukuran 2

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh *celebrity endorser* dengan minat membeli produk *fashion* di instagram pada mahasiswa.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Azwar (2003) menjelaskan bahwa identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing. Variabel adalah gejala yang bervariasi dari objek penelitian atau segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Identifikasi variabel penelitian dapat digunakan untuk menentukan alat pengumpulan data serta dalam pengujian hipotesis.

Objek penelitian dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu *Celebrity Endorser* dan Minat Beli.

1. Variabel Bebas : *Celebrity Endorser*
 - a. Variasi : Dengan atau tanpa *celebrity endorser*.
 - b. Manipulasi : Manipulasi kejadian, dengan cara memberikan skala bergambar untuk pretest dan skala bergambar dengan *celebrity endorser* untuk posttest pada kelompok eksperimen.
2. Variabel Tergantung : Minat beli
 - a. Jenis pengukuran : Skala minat beli
 - b. Cara pengukuran : Skala Guttman

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Minat Beli

Minat beli adalah keinginan untuk membeli yang merupakan bagian dari proses menuju kearah tindakan pembelian yang dilakukan oleh seorang konsumen yang diukur dengan menggunakan alat ukur minat beli yang dibuat berdasarkan aspek-aspek minat beli, yaitu *attention* (perhatian), *interest* (ketertarikan), *desire* (keinginan) dan *conviction* (keyakinan).

2. *Celebrity Endorser*

Celebrity endorser adalah seorang publik figur yang sangat dikenal luas oleh masyarakat dan menggunakan kepopulerannya untuk memasarkan suatu barang atau jasa agar menarik perhatian konsumen untuk keperluan sebuah iklan yang akan diukur bersarkan atribut-atribut *celebrity endorser*, yaitu

trustworthiness (kepercayaan), *expertise* (keahlian), *attractiveness* (daya tarik), *respect* (kualitas dihargai) dan *similarity* (kesamaan).

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu faktor yang penting yang harus diperhatikan. Menurut Arikunto (2010) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan Perkataan lain, populasi adalah jumlah individu yang dapat dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan (kesimpulan) dan mempunyai sifat yang cenderung sama (Hadi, 1986). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2013 dan 2014.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang bersifat mewakili. Penelitian ini didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulan akan diterapkan pada populasi. Maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasinya (Sugiyono, 2009). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu untuk diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, harus berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian selain masalah waktu, tenaga dan dana. Dari pertimbangan tersebut maka pengambilan

sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan. Menurut Arikunto (2010) *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Penarikan sampel *purposive sampling* dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design* dimana dalam penelitian ini membutuhkan kelompok eksperimen sebanyak 30 orang. Hal ini juga sesuai dengan penjelasan Roscoe (dalam Sugiyono, 2009) untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10s/d 20.

Dalam *purposive sampling* pemilihan sekelompok subjek didasarkan atau ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 1986).

Adapun ciri-ciri subjek dalam penelitian ini adalah :

- a) Mahasiswi berusia 18-22 tahun.
- b) Berjenis kelamin perempuan.
- c) Memiliki akun sosial media Instagram dan aktif (minimal dua kali dalam seminggu)
- d) Pernah berbelanja produk online di Instagram (minimal sekali).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2009). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Data merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian. Maksud dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu berupa beberapa pernyataan sebagai stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh subjek. Pernyataan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak (Azwar, 2006).

Skala psikologi terdiri dari dua kelompok item yaitu item yang berbentuk pernyataan yang positif atau *favorable* dan item yang berbentuk pernyataan negatif atau *unfavorable*. Skala dalam penelitian ini bentuknya tertutup, tiap butirnya disediakan hanya dengan dua alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak. Subyek diminta untuk memilih salah satu dari dua kemungkinan jawaban. Penilaian untuk *favorable* untuk jawaban Ya adalah 2 dan Tidak adalah 1, sedangkan penilaian untuk butir *unfavorable* untuk jawaban Ya adalah 1 dan Tidak adalah 2.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Suatu eksperimen dianggap valid ketika variabel perilaku benar-benar mempengaruhi perilaku yang diamati (variabel terikat) dan akibat-akibat yang terjadi pada variabel terikat tersebut bukan karena variabel lain. Eksperimen juga dikatakan valid jika hasil suatu eksperimental itu dapat digeneralisasikan pada populasi lainnya yang berbeda subjek, tempat, dan ekologi (Latipun dalam Danica, 2013).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson, dimana skor yang diperoleh pada masing-masing item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari Pearson dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\} \{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap item) dengan variabel Y (total skor dari seluruh item)

$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antar variabel X dengan variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum Y$: Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek

Untuk menghindari over estimate digunakan teknik Part Whole dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

- r_{bt} : Koefisien r setelah dikoreksi
- r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi
- SD_x : Standar deviasi skor butir
- Y : Standar deviasi skor total
- 2 : Bilangan Konstanta

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2006) reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel artinya kepercayaan,

keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.

Sebenarnya reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan daripada faktor penyebab yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu (Azwar, 2006).

Pada penelitian ini untuk mengetahui reabilitas alat ukur maka digunakan rumus *alpha cronbach* yang telah dibakukan sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \alpha_b^2$: jumlah varians butir
 α_1^2 : varians total

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langka yang kritis dalam penelitian. Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh dan menganalisis hasil penelitian untuk dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis statistik. Statistik diharapkan menjadi dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengambil keputusan yang baik (Hadi, 1986). Analisis data penelitian

merupakan suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*) (Azwar, 2006).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari person (Azwar, 2006) yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang berorientasi korelatif dengan tujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas (*celebrity endorser*) dengan satu variabel tergantung (minat beli). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Wilcoxon non parametrics* yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) versi 16for Windows.